

Ibadah Doa Puasa Malang Session II, 12 Februari 2013 (Selasa Siang)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 4:18-31 adalah tentang Musa harus memperbaiki hubungan-hubungan.

Ada 3 hubungan utama yang harus dijaga sebaik-sebaiknya:

1. Ayat 18-23, hubungan dalam nikah/ rumah tangga.
2. Ayat 24-26, hubungan dengan Tuhan, yaitu tentang sunat.
3. Ayat 27-31, hubungan dengan sesama hamba Tuhan.

Kita membahas hubungan yang ketiga.

Keluaran 4:27-31

4:27 Berfirmanlah TUHAN kepada Harun: Pergilah ke padang gurun menjumpai Musa. Ia pergi dan bertemu dengan dia di gunung Allah, lalu menciumnya.

4:28 Kemudian Musa memberitahukan kepada Harun segala firman TUHAN yang disuruh-Nya kepadanya untuk disampaikan dan segala tanda mujizat yang diperintahkan-Nya kepadanya untuk dibuat.

4:29 Lalu pergilah Musa beserta Harun dan mereka mengumpulkan semua tua-tua Israel.

4:30 Harun mengucapkan segala firman yang telah diucapkan TUHAN kepada Musa, serta membuat di depan bangsa itu tanda-tanda mujizat itu.

4:31 Lalu percayalah bangsa itu, dan ketika mereka mendengar, bahwa TUHAN telah mengindahkan orang Israel dan telah melihat kesengsaraan mereka, maka berlututlah mereka dan sujud menyembah.

Fellowship/ persekutuan dimulai dari hamba Tuhan, diikuti oleh tua-tua, dan diikuti oleh sidang jemaat.

Fellowship terjadi di padang gurun artinya fellowship tidak boleh dipengaruhi oleh hal-hal duniawi, yaitu organisasi, kebiasaan, paksaan, artis, peraturan, uang dll. Fellowship hanya oleh dorongan pembukaan firman pengajaran yang benar.

Setiap hamba Tuhan yang mempunyai pembukaan firman pengajaran yang benar pasti ada kerinduan dipersekutukan untuk pembangunan tubuh Kristus.

Dalam fellowship, jika dari peserta ada kerinduan untuk menerima pembukaan firman dan dari pembicara dipersiapkan Tuhan dengan pembukaan firman pengajaran yang benar, maka pasti akan terjadi mujizat-mujizat. Mujizat yang terbesar adalah keubahan hidup dari manusia daging untuk menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Mujizat akan mendorong kita untuk menyembah Tuhan. Penyembahan harus meningkat sampai ukuran pintu tirai terobek, yaitu daging dirobek sampai tidak bersuara lagi. Ini sama dengan kita masuk Ruangan Maha Suci. Hasilnya adalah:

- Bebas dari antikris.
- Menjadi mempelai wanita yang sempurna.

Keluaran 4:31

4:31 Lalu percayalah bangsa itu, dan ketika mereka mendengar, bahwa TUHAN telah mengindahkan orang Israel dan telah melihat kesengsaraan mereka, maka berlututlah mereka dan sujud menyembah.

Bangsa Israel sampai pada puncak penyembahan, maka tidak ada kekuatan Mesir yang mampu menghalangi mereka untuk keluar dari Mesir.

Demikian juga kalau jemaat sampai pada ukuran penyembahan, maka tidak ada kekuatan dunia yang menghalangi, sehingga kita terlepas dari dunia dan bertemu Tuhan di awan-awan yang permai sebagai mempelai wanitaNya. Kita hanya menyembah Tuhan dengan "Haleluya".

Wahyu 19:6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Kita menyembah Tuhan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga. Kita diubahkan sampai menjadi mempelai wanita Tuhan adalah mujizat rohani yang terbesar.

Yesaya 43:15-17

43:15 Akulah TUHAN, Yang Mahakudus, Allahmu, Rajamu, yang menciptakan Israel.â??

43:16 Beginilah firman TUHAN, yang telah membuat jalan melalui laut dan melalui air yang hebat,

43:17 yang telah menyuruh kereta dan kuda keluar untuk berperang, juga tentara dan orang gagah--mereka terbaring, tidak dapat bangkit, sudah mati, sudah padam sebagai sumbu--,

Tetapi mujizat jasmani juga akan terjadi kalau kita menyembah Sang Raja, yaitu:

1. Kuasa penciptaan dari tidak ada menjadi ada, untuk memelihara hidup kita secara ajaib di tengah kesulitan dan kemustahilan.
2. Kuasa penciptaan Tuhan membuka jalan di laut, artinya selalu ada jalan keluar dari segala masalah, sampai yang mustahil sekalipun.
Ada jalan di laut juga artinya kuasa penciptaan Tuhan memberikan masa depan yang indah dan bahagia.
3. Kita dipakai oleh Tuhan dalam pergerakan Roh Kudus hujan akhir, pergerakan pembangunan tubuh Kristus.
Firaun yang hebat tetapi tidak menyembah Tuhan, akibatnya mati di laut. Buluh yang tegak menjadi hancur di laut, sumbu yang terang menjadi padam.
Tetapi sebaliknya Israel karena menyembah sang Raja, buluh yang terkulai menjadi tegak, sumbu yang padam bisa menjadi terang kembali.

Sehancur apa pun keadaan kita pagi ini, Tuhan sanggup menolong kita asalkan kita mau menyembah Sang Raja.

Tuhan memberkati.